

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara tentu mempunyai tujuan untuk mensejahterakan warga negaranya. Kesejahteraan yang baik akan mempengaruhi pembangunan, baik di bidang ekonomi sosial budaya dan di bidang yang lainnya. Undang-Undang nomor 11 tahun 2009 menjelaskan bahwa Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial menjadi tujuan setiap negara, namun permasalahan kemiskinan menjadi salah satu penghambat dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial tentunya menjadi tujuan utama setiap Negara baik Negara berkembang maupun negara maju. (Nurdiana, 2017:1).

Negara Indonesia merupakan salah satu dari negara berkembang yang akan meningkatkan pembangunan di setiap daerahnya. Dalam meningkatkan pembangunan angka keluarga kurang mampu menjadi indikator utama, seperti yang berada di Kabupaten Gresik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Dinas Sosial Kabupaten Gresik, angka kemiskinan di Kabupaten Gresik pada tahun 2020 berada di kisaran 12,40 %. Jumlah ini lebih tinggi dibanding rata-rata angka kemiskinan di Jawa Timur sebesar 11,09 %. Dalam usaha menurunkan angka keluarga kurang mampu di Kabupaten Gresik, pemerintahan melalui Dinas Sosial menerapkan sebuah program untuk mengatasi permasalahan keluarga kurang mampu yang ada di Kabupaten Gresik, tentunya di Desa Bolo Kecamatan Ujungpangkah. Salah satu program yang dikeluarkan pemerintah guna menurunkan angka kurang mampu adalah Program Keluarga Harapan.

Merujuk pada Peraturan Menteri Indonesia Nomor 1 tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat menjadi PKH adalah program pemberian bantuan sosial

bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Bantuan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas manusia, dengan memberikan bantuan dana tunai bersyarat bagi keluarga miskin dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan tertentu. Berdasarkan data yang didapatkan dari Pendamping Program Keluarga Harapan di Desa Bolo jumlah penerima Program Keluarga Harapan di Desa Bolo (Pak Fadli), terdapat 89 kepala keluarga. Dengan adanya Program Keluarga Harapan diharapkan keluarga penerima bantuan dapat bersekolah dan mengakses fasilitas kesehatan, namun dengan adanya Program Keluarga Harapan tentunya terdapat perbedaan persepsi dari masyarakat baik bagi penerima maupun masyarakat yang tidak menerima bantuan Program Keluarga Harapan. Oleh karena itu, penelitian ini untuk lebih mengetahui permasalahan masyarakat terkait dengan adanya Program Keluarga Harapan.

Penerima Program Keluarga Harapan merupakan keluarga yang tidak dapat mencukupi anak dalam pendidikan dan kesehatan tidak diperhatikan. Dengan adanya Program Keluarga Harapan pemerintah desa berharap masyarakat penerima bantuan dapat memanfaatkan bantuan dengan baik untuk menunjang pendidikan dan fasilitas kesehatan. Namun, tidak semua masyarakat paham dalam memanfaatkan dana bantuan dari pemerintahan tersebut. Dengan demikian seharusnya melalui Program Keluarga Harapan dapat mendorong perubahan bagi keluarga miskin mampu bersekolah dan dapat menunjang kesehatan yang layak bagi penerima. Tetapi selama ini pembuat kebijakan dari Program Keluarga Harapan tidak mengharuskan penerima bantuan dana untuk menggunakan uang bantuan Program Keluarga Harapan untuk bersekolah dan akses fasilitas kesehatan, sehingga diperlukan lebih penelitian mengenai ketepatan sasaran bantuan Program Keluarga Harapan dengan benar-benar

digunakan sesuai dengan tujuan adanya Program Keluarga Harapan.

Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Desa Bolo Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik dalam Implementasi Program Keluarga Harapan”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini bermaksud mengetahui persepsi dan partisipasi penerima bantuan program keluarga harapan di Desa Bolo Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik dalam implementasi program keluarga harapan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka disusunlah pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi penerima dengan adanya program keluarga harapan?
2. Bagaimana tingkat partisipasi penerima dalam program keluarga harapan?
3. Bagaimana penerima memanfaatkan dana program keluarga harapan?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui penerima program keluarga harapan tepat sasaran
2. Untuk mengetahui penerima memanfaatkan dana program keluarga harapan

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membantu pemerintahan desa Bolo mengetahui keluarga yang layak diberikan bantuan
2. Mampu memberikan informasi kepada penerima terkait program keluarga harapan
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya